

ANALISIS RESEPSI SASTRA CERITA RAKYAT SAMPURAGA

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh :

RIZKY AISYAH ALI SIREGAR

NPM : 1502040200



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 13 September 2019 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Rizky Aisyah Ali Siregar
NPM : 1502040200
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Sampuraga*

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (**A⁻**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua,

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum
2. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si

1.
2.
3.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rizky Aisyah Ali Siregar

NPM : 1502040200

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Sampuraga*

sudah layak disidangkan.

Medan, 14 Agustus 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rizky Aisyah Ali Siregar
N.P.M : 1502040200
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Sampuraga*

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Mei 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Rizky Aisyah Ali Siregar

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizky Aisyah Ali Siregar
NPM : 1502040200
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Sampuraga*

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29 Juli 2019	Perbaiki Sistematika Penulisan Bab IV		
05 Agustus 2019	Bab IV Hasil Penelitian A. Deskripsi Hasil Penelitian		
07 Agustus 2019	Bab IV Hasil Penelitian B. Analisis Data		
08 Agustus 2019	Bab V Simpulan dan Saran		
09 Agustus 2019	Perbaiki Abstrak		
14 Agustus 2019	Ace Meja Hijau		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 14 Agustus 2019

Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si

ABSTRAK

Rizky Aisyah Ali Siregar. 1502040200. Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Sampuraga*. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan masyarakat Desa Sirambas, Kec. Panyabungan Barat, Kab. Mandailing Natal terhadap cerita rakyat *Sampuraga*. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik analisis data kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu masyarakat Desa Sirambas, Kec. Panyabungan Barat, Kab. Mandailing Natal dan data dalam penelitian cerita rakyat *Sampuraga* ini berupa data primer, data diperoleh secara langsung dari masyarakat Desa Sirambas, Kec. Panyabungan Barat, Kab. Mandailing Natal dengan data 10 orang dewasa sebagai pembaca. Hasil penelitian ini adalah: Penelitian resepsi sastra terhadap cerita rakyat *Sampuraga* ini adalah penelitian mengenai tanggapan-tanggapan masyarakat Desa Sirambas. Adapun tanggapan masyarakat Desa Sirambas terhadap cerita rakyat *Sampuraga* diakui oleh seluruh informan yang menerima dan mengakui keselarasan isi teks cerita rakyat *Sampuraga* yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan cerita yang responden ketahui. Dari hasil penelitian bahwasanya tanggapan masyarakat mengenai cerita rakyat *Sampuraga* ini membawa pengaruh yang besar dan juga positif terutama bagi yang telah membaca cerita ini, agar tidak mencontoh sifat buruk *Sampuraga* yang angkuh, sombong dan durhaka. Namun, sebagian besar masyarakat Desa Sirambas ini berpendapat cerita ini fakta dan diakui oleh masyarakat Mandailing Natal dan ada juga mengatakan bahwa cerita ini hanya sebatas mitos saja. Dan untuk mengurangi kejadian seperti cerita rakyat *Sampuraga* ini, senantiasa agar selalu mendekati diri kepada Allah Swt dan dan selalu mengajarkan kepada generasi muda lainnya agar selalu menyayangi dan tetap berlaku baik kepada orang tua, supaya mendapat ridho yang terbaik dari Allah Swt.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan hidayah-Nya hingga peneliti menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Sampuraga**”.

Shalawat serta salam peneliti ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah memperjuangkan umat manusia ke jalan yang benar sehingga sampai saat ini kita masih merasakan perjuangannya dan harapan semoga kita mendapat syafa'at di hari akhirat nanti.

Skripsi ini adalah bagian dari tanggung jawab peneliti yang dianugerahkan Allah Swt, dapat mengenyam pendidikan di perguruan tinggi sekaligus untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman dan buku yang relevan. Namun, motivasi yang baik dari keluarga, dosen serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin.

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga, terutama kepada yang paling istimewa, peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada Ayahanda **Ali Nafiah Siregar** dan Ibunda **Rinda Riani Harahap** yang telah mendidik, dan yang selalu mendukung tanpa henti, memberikan semangat dengan penuh cinta dan kasih sayang dan selalu mendoakan peneliti sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun ucapan terima kasih secara khusus juga peneliti sampaikan kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.** selaku Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. H.Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan sebagai Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan nasehat sampai semester akhir.
5. Ibu **Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

6. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga sebagai Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan kepada peneliti.
7. Ibu **Aisyah Aztry, M.Pd.** sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.** sebagai Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan kepada peneliti.
9. **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.** Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan dan saran serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membagikan ilmu kepada peneliti selama di bangku perkuliahan.
11. **Pegawai Biro** di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Bapak **Abu Hanifah** selaku Kepala Desa Sirambas, Kec. Panyabungan Barat, Kab. Mandailing Natal yang telah mengizinkan saya untuk riset di daerah tersebut.
13. Abang saya **Idris Eal Al Amini Siregar, M.A.P.** kakak saya **Zuraida Hafhazh Siregar, S.Pd.** dan abang saya **Zulfan Wardani Dacosta Timor Siregar, S.Pdi.** yang telah membantu saya, memberikan semangat, dukungan motivasi, dan selalu mendoakan saya.

14. Keponakan saya **Tabina Marwah Amini Siregar** dan **Khalif Aqli Al-Amin Siregar** yang lucudan selalu memberikan kebahagiaan buat saya.
15. Kekasih saya **Zulfadli Piliang, S.H.** yang selalu memberikan saya semangat, motivasi dan sekaligus cinta.
16. Buat sahabat saya **Khoirunnisa, Mutia Ramadhani Manurung, Erika Handayani Nasution, Juli Tantry Pasaribu** dan **Sukma Niarty** yang selalu membantu, mendukung dan memberi canda dan tawa selama dibangku perkuliahan.
17. Dan terakhir, buat teman-teman seperjuangan dikampus dan semua pihak yang telah banyak membantu saya untuk selesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak semoga amal ibadah selalu diridhoi dan mendapat imbalan dari Allah Swt. Ilmu yang peneliti peroleh berguna bagi peneliti sendiri dapat disumbangkan kepada keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Amin ya Robbal a'alamin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Medan, Agustus 2019

Peneliti

Rizky Aisyah Ali Siregar
1502040200

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Pembatasan masalah.....	5
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka teoritis.....	8
1. Pengertian Pendekatan Sastra.....	8
2. Jenis-Jenis Pendekatan Sastra.....	8
3. Pendekatan Resepsi Sastra.....	9
4. Unsur Instrinsik Cerita Rakyat <i>Sampuraga</i>	15
B. Kerangka Konseptual.....	18
C. Pernyataan Penelitian.....	19

BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	21
C. Metode Penelitian.....	22
D. Variabel Penelitian.....	22
E. Defenisi Operasional Variabel.....	22
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskripsi Data Penelitian.....	26
B. Analisis Data.....	29
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	42
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	43
E. Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Simpulan.....	45
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

A. Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	20
B. Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	24
C. Tabel 4.1 Pertanyaan dan Tanggapan Masyarakat Desa Sirambas terhadap Cerita Rakyat <i>ampuraga</i>	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Pertanyaan.....	50
Lampiran 2	Lembar Jawaban Pembaca.....	51
Lampiran 3	Dokumentasi <i>Sampuraga</i>	52
Lampiran 4	Form K1.....	53
Lampiran 5	Form K2.....	54
Lampiran 6	Form K3.....	55
Lampiran 7	Berita Acara Bimbingan Proposal.....	56
Lampiran 8	Lembar pengesahan Proposal.....	57
Lampiran 9	Surat Permohonan Seminar Proposal	58
Lampiran 10	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	59
Lampiran 11	Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar.....	60
Lampiran 12	Surat Mohon Izin Riset.....	61
Lampiran 13	Surat Balasan Riset.....	62
Lampiran 14	Surat Pernyataan Plagiat.....	63
Lampiran 15	Surat Keterangan Turnitin.....	64
Lampiran 16	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	65
Lampiran 18	Berita Acara Ujian Skripsi.....	66
Lampiran 17	Lembar Pengesahan Skripsi.....	67
Lampiran 19	Daftar Riwayat Hidup.....	68

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra ialah cerminan dari masyarakat yang dituangkan melalui karya sastra. Sastra dapat dipandang sebagai cermin dan tanggapan kehidupan, dan juga sebagai pembelajaran yang baru terhadap kehidupan itu. Melalui sebuah karya sastra dapat ditingkatkan suatu kemajuan kebudayaan, gambaran tradisi yang berlaku di lingkungan itu. Di setiap daerah pasti mempunyai karya sastra yang berbeda-beda, dan itu yang membedakan dan membuat suatu ciri khas dalam suatu daerah.

Karya sastra adalah hasil dari setiap pemikiran masyarakat yang dikembangkan sesuai dengan lingkungannya masing-masing. Karya sastra ini bersifat indah dan memiliki nilai estetika yang berbeda bagi pembacanya. Dalam pembagian karya sastra ini, karya sastra dibagi menjadi 2, yaitu: sastra lisan dan sastra tulisan. Sastra lisan ini adalah teks sastra yang disampaikan dari mulut ke mulut hingga dikembangkan ke generasi berikutnya, sedangkan sastra tulis adalah teks sastra yang ceritanya ini siap untuk dibukukan.

Sastra lisan ini adalah teks sastra yang disampaikan dari mulut ke mulut hingga dikembangkan ke generasi selanjutnya agar teks sastra ini menjadi suatu ciri khas dalam lingkungan itu.

Munculnya suatu dongeng yang merupakan bagian dari cerita rakyat dapat mewariskan suatu nilai-nilai bagi masyarakat dan juga memberikan sifat menghibur. Cerita rakyat merupakan bentuk suatu karya sastra dan merupakan karya tradisional yang dimiliki oleh masyarakat bangsa Indonesia. Cerita rakyat ini tidak memiliki identitas namun bisa dimiliki setiap orang. Cara penyampaiannya pun dengan mewariskan ke generasi selanjutnya secara turun-temurun dan disebarkan juga harus disesuaikan dengan kondisi setempat.

Dalam mengkaji sebuah karya sastra, kita tidak dapat melepaskan diri dari cara pandang yang berbeda, maka ketika mengkaji karya sastra seringkali seseorang akan memfokuskan perhatiannya hanya kepada aspek-aspek tertentu dari karya sastra. Aspek-aspek tertentu itu misalnya hanya mengkaji hal-hal yang bersifat umum. Maka dari itu, muncul berbagai macam pendekatan sastra model Abrams, salah satunya adalah pendekatan pragmatik yang berhubungan dengan resepsi sastra yang akan diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan tentang sastra lisan maupun tulisan dan cerita rakyat seperti *Sampuraga* dapat menggunakan pendekatan resepsi sastra. Dapat disimpulkan, resepsi sastra diartikan sebagai hasil tanggapan pembaca pada suatu teks sastra. Resepsi sastra adalah paham yang mengkaji suatu teks sastra dengan menitikberatkan kepada pembaca, kemudian pembaca tersebut memberikan tanggapan terhadap teks sastra. Hal itu berarti bahwa karya sastra tidak sama pembacaan, pemahaman, dan penilaiannya pada waktu atau masyarakat tertentu. Pradopo (2007) memakai istilah “estetika resepsi” dan juga “estetika tanggapan”

maksudnya ialah estetika yang berpuncak pada resepsi-resepsi atau tanggapan-tanggapan pembaca dalam karya sastra (dalam Sahril,2018:14).

Cerita rakyat mengenai *Sampuraga* tidak akan pernah terlepas dari pembahasan masyarakat Mandailing Natal mulai dari dahulu hingga sampai sekarang ini. Cerita rakyat *Sampuraga* ini menceritakan kisah kedurhakaan sang anak kepada ibunya. *Sampuraga* diceritakan pergi merantau ke Negeri Mandailing ingin bermaksud mengubah nasib yang lebih baik lagi. Namun singkat cerita, *Sampuraga* diangkat menjadi raja karena kepribadiannya yang jujur dan *Sampuraga* dinikahkan dengan putri yang terkenal paling cantik di wilayah kerajaan Sirambas. Ibunya pun menyusulnya ke Negeri Mandailing dan sesampai disana *Sampuraga* tidak mengakui dan mengusir ibunya. Ibunya sangat sedih dan berdoa “Ya Tuhan, jika benar pemuda itu adalah *Sampuraga*, berilah ia pelajaran”. Tak lama kemudian, hujan deras pun turun diikuti suara guntur yang menggelegar seakan memecah gendang telinga.

Seluruh penduduk yang hadir dalam pesta berlarian menyelamatkan diri, sementara ibu *Sampuraga* menghilang entah ke mana. Dalam waktu singkat, tempat penyelenggaraan pesta itu tenggelam seketika. Tak seorang pun penduduk yang selamat, termasuk *Sampuraga* dan istrinya. Beberapa hari kemudian, tempat itu telah berubah menjadi kolam air yang sangat panas. Di sekitarnya terdapat beberapa batu kapur berukuran besar yang bentuknya menyerupai kerbau. Selain itu, juga terdapat dua unggukan tanah berpasir dan lumpur warna yang bentuknya menyerupai bahan makanan. Penduduk setempat menganggap bahwa semua itu adalah penjelmaan dari upacara pernikahan *Sampuraga* yang terkena kutukan oleh

masyarakat setempat. Tempat itu kemudian diberi nama “Kolam *Sampuraga*” yang terletak di Desa Sirambas sekitar 6 km dari pusat kota Panyabungan.

Adapun penelitian yang sudah pernah dikaji oleh orang lain adalah: Analisis Cerita Rakyat Kedung Wali oleh Sub Roni (2013). Cerita Kedung Wali ini salah satu cerita rakyat oleh masyarakat Desa Keseneng, Kec.Sumowono, Kab.Semarang adalah salah satu bentuk cerita lisan yang dimitoskan. Cerita ini berisi tentang peristiwa luar biasa yang berkaitan dengan Kyai Mandung dan kejadian di luar logika manusia telah menggunakan air Kedung Wali. Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah teori folklor dan teori resepsi sastra. Pada penelitian ini menunjukkan resepsi pengunjung menyatakan mereka percaya akan mitos Kedung Wali, tetapi hanya sekedar memenuhi rasa penasaran dan ikut-ikutan saja dengan kabar yang berkembang di masyarakat.

Dan pada penelitian cerita rakyat *Sampuraga* yang berasal dari Desa Sirambas, Kec.Panyabungan Barat, Kab.Mandaling Natal ini pembahasan hanya difokuskan pada pendekatan resepsi sastra. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui tanggapan masyarakat terhadap cerita rakyat *Sampuraga* dan dapat menjaga serta melestarikan budaya daerah. Dilatarbelakangi oleh penjabaran sebelumnya, peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul **“Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Sampuraga*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Cerita rakyat dapat dikaji menggunakan pendekatan resepsi sastra dengan mendeskripsikan tanggapan pembaca terhadap cerita rakyat.
2. Cerita rakyat dapat diteliti dengan menggunakan unsur-unsur karakter dalam sebuah cerita.
3. Cerita rakyat dapat diteliti menggunakan pendekatan model Abrams, yaitu pendekatan objektif, pendekatan mimetik, pendekatan ekspresif, pendekatan pragmatik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, kajian penelitian ini akan lebih membahas penelitian yang mendalam, maka dari itu diperlukan pembatasan masalah. Karena penelitian ini hanya memfokuskan pada tanggapan masyarakat terhadap cerita rakyat *Sampuraga* yang berada di Desa Sirambas, Kec. Panyabungan Barat, Kab. Mandailing Natal dengan menggunakan pendekatan resepsi sastra.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana tanggapan masyarakat Desa Sirambas, Kec.Panyabungan Barat, Kab.Mandailing Natal terhadap cerita rakyat *Sampuraga* ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui tanggapan masyarakat Desa Sirambas, Kec.Panyabungan Barat, Kab.Mandailing Natal terhadap cerita rakyat *Sampuraga*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian cerita rakyat *Sampuraga* ini memiliki dua manfaat, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Uraian kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas khususnya di bidang sastra lisan peneliti sastra lisan yang jarang membahas pada suku Mandailing.
- b. Memberikan masukan positif bagi masyarakat setelah membaca cerita rakyat *Sampuraga*.

- c. Penelitian mengenai cerita rakyat *Sampuraga* dapat memberikan wawasan yang luas atau masukan khususnya bagi guru bahasa Indonesia untuk menjadikan bahan materi baru ketika mengajarkan mengenai cerita rakyat di Sumatera Utara.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi peserta didik, terutama membahas dalam penelitian analisis resepsi sastra terhadap cerita rakyat.

- b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bahan ajar bagi pendidik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

- c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan inspirasi bagi pembaca dan untuk calon peneliti lain yang melakukan penelitian mengenai analisis resepsi sastra terhadap cerita rakyat.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis memuat jumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Memperoleh suatu penelitian yang didasari teori yang kuat dapat memperoleh suatu kebenaran. Teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan dan titik acuan dalam pembahas selanjutnya, sehingga peneliti dan pembaca berada pada interpretasi yang sama.

1. Pengertian Pendekatan Sastra

Pendekatan diartikan sebagai proses membuat atau cara mendekati, didefinisikan pula cara untuk menghampiri suatu objek. Pendekatan dalam sebuah karya sastra perlu juga dibahas secara luas dan terperinci dengan mempertimbangkan pendekatan yang melibatkan cara untuk memahami suatu hakikat ilmu tertentu (Ratna,2018:53-54). Penelitian pendekatan sastra sangat banyak mengandung manfaat bagi peneliti maupun untuk masyarakat.

2. Jenis-Jenis Pendekatan Sastra

Model Abrams justru mengemukakan jenis pendekatan yang lebih spesifik lagi. Dalam kaitan ini, ia membagi pendekatan penelitian sastra menjadi 4 bagian, yaitu: 1)pendekatan ekspresif,pendekatan yang dihubungkan dengan pengarang, 2) Pendekatan objektif, yaitu pendekatan yang memfokuskan pada teks sastra

yang sering disebut strukturalisme atau instrinsik, 3) pendekatan mimetik, yaitu pendekatan penelitian sastra yang berhubungan dengan kesemestaan atau keseluruhan (universe), 4) pendekatan pragmatik, yaitu pendekatan yang mengkaji sastra yang dihubungkan dengan resepsi pembaca atau tanggapan pembaca pada sebuah teks sastra yang dibaca. Keempat pendekatan tersebut memiliki jbaran yang beraneka ragam dalam implementasinya (Endaswara,2003:9).

3. Pendekatan Resepsi Sastra

Resepsi berasal dari kata Latin, *recipere* yang berarti menerima atau penikmatan karya sastra oleh pembaca. Jika pembaca merasa nikmat dalam memahami karya sastra, berarti karya tersebut dipandang sukses. Tentu saja dalam aplikasinya, penelitian resepsi sastra akan memanfaatkan pendekatan ilmu sosial dan humaniora yang relevan untuk mengungkap seberapa tingkat resepsi pembaca terhadap teks sastra. Penelitian resepsi sebenarnya bagian dari kajian pragmatik sastra. Aktivitas di dalamnya termasuk bagaimana pembaca sebagai penikmat karya sastra lama.

Salah satu penikmat karya sastra, pembaca akan meresepsi dan memberikan tanggapan terhadap karya sastra. Meskipun antara penelitian resepsi dan pragmatik ada kesamaan, namun keduanya tetap memiliki kekhasan. Keduanya memiliki ciri khusus dalam aplikasinya. Penelitian pragmatik banyak mengandalkan aspek guna dan nilai karya bagi penikmatnya. Penikmatnya menjadi orang yang berkuasa penuh untuk menentukan kegunaan teks bagi

dirinya. Kegunaan sastra itu digali lewat resepsi pembaca, maka antara pragmatik dan resepsi sering dilakukan bersama-sama (Endaswara,2003:116-118).

Resepsi sastra dimaksudkan bagaimana pembaca memberikan makna terhadap karya sastra yang dibacanya, sehingga dapat memberikan reaksi tanggapan terhadapnya. Tanggapan itu mungkin bersifat pasif, yaitu bagaimana seorang pembaca dapat memahami karya itu, atau dapat melihat hakikat estetika yang ada di dalamnya. Atau mungkin juga bersifat aktif, yaitu bagaimana ia merelesasikannya. Karena itu, pengertian resepsi sastra mempunyai lapangan yang luas, dengan berbagai kemungkinan penggunaan. Dengan resepsi sastra terjadi suatu perubahan besar dalam penelitian sastra, yang berbeda dari kecenderungan yang biasa selama ini. Selama ini, tekanan diberikan kepada teks, dan untuk kepentingan teks ini biasanya untuk pemahaman, seorang peneliti mungkin saja pergi kepada penulis teks (Junus,1985:1).

Penelitian resepsi sastra pada dasarnya, merupakan penyelidikan reaksi pembaca terhadap teks. Reaksi termaksud dapat positif dan juga negatif. Resepsi yang bersifat positif, mungkin pembaca akan senang, gembira, tertawa, dan segera mereaksi dan perasaannya. Posisi pembaca sangat penting yaitu sebagai pemberi makna dalam teks sastra. Reaksi dalam teks sastra dapat berupa tindakan yang dapat menciptakan hal-hal yang baru. Dan sebaliknya, reaksi yang bersifat negatif pembaca akan merasa kesal dan bersikap antipati pada teks sastra itu (Endaswara,2003:119).

Penelitian resepsi hadir karena teks sastra bersifat tidak stabil, melainkan berubah-ubah sesuai pembacanya. Hal ini memberikan gambaran bahwa teks

sastra bersifat dinamis. Teks sastra akan bermakna tergantung pembaca dan penerimaannya. Karenanya, makna tergantung bagaimana penerima melakukan konkretisasi teks sastra. Dalam melakukan konkretisasi, pembaca biasanya menerapkan sejumlah pengetahuannya. Pengetahuan ini akan membentuk “horison harapan” pembaca pada saat berhadapan dengan teks sastra. Horison penerimaan pembaca akan mengarahkan kesan, tanggapan, dan penerimaan teks sastra (Endaswara,2003:122).

Dalam pandangan Jauss, horison pembaca memungkinkan terjadinya penerimaan dan pengolahan dalam batin pembaca terhadap teks sastra. Horison harapan pembaca terbagi menjadi 2, yaitu: 1) yang bersifat estetis dan 2) tak estetis (di luar teks sastra). Yang bersifat estetis berupa penerimaan unsur-unsur struktur pembangun karya sastra, seperti tema, alur, gaya bahasa, dan sebagainya. Yang bersifat estetis, berupa sikap pembaca, pengalaman pembaca, situasi pembaca. Kedua sisi resepsi sastra yang bersifat estetis maupun tak estetis (di luar teks sastra) sama-sama tidak kalah penting dalam pengetahuan untuk mendalami tentang karya sastra. Melalui penelitian resepsi serupa, Jauss berkeinginan untuk memperbaharui sejarah sastra masa itu yang hanya memaparkan sederetan pengarang dan jenis sastra. Fokus perhatian penelitiannya adalah hanya sebuah proses karya sastra yang diterima, sejak pertama kali ditulis sampai penerimaan selanjutnya. Bagi Jauss, karya sastra memiliki implikasi estetis dan historis. Implikasi estetis itu muncul, apabila sebuah teks dibandingkan dengan teks lain yang telah dibaca, dan implikasi historis muncul karena perbandingan historis dengan resepsi sebelumnya (Endaswara,2003:123).

Dalam penelitian resepsi sastra diperhatikan bagaimana reaksi pembaca biasa ini terhadap suatu karya sastra. Penyelidikan ini boleh merupakan penyelidikan sinkronis, dengan melihat reaksi mereka yang mereka baca. Boleh juga bersifat sejarah, diakronis yang melihat penerimaan dalam berbagai masa. Ini tentunya dapat diselidiki dengan menggunakan bahan-bahan yang berhubungan dengannya, misalnya resensi, surat-surat, buku-buku, catatan harian dan sebagainya (Junus,1985:52).

Penelitian dalam resepsi sastra dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan cara sinkronis dan diakronis. Penelitian sinkronis adalah penelitian resepsi pada teks sastra dalam masa satu waktu periode. Penelitian ini menggunakan pembaca yang berada dalam satu periode saja. Sedangkan penelitian diakronis adalah penelitian resepsi pada teks sastra yang menggunakan tanggapan-tanggapan pembaca pada setiap periode. Pada penelitian resepsi sinkronis, umumnya terdapat aturan yang sama dalam memahami karya sastra. Tetapi dengan adanya perbedaan horizon harapan atau pun tanggapan pada setiap pembaca, maka pembaca itu akan memberikan suatu tanggapan pada karya sastra itu dengan cara yang berbeda-beda pula.

1) Penerapan Metode Resepsi Sinkronis

Penelitian resepsi dengan metode sinkronis adalah penelitian resepsi sastra yang menggunakan tanggapan pembaca sezaman, artinya digunakan sebagai pembaca berada dalam satu periode waktu. Penelitian resepsi dengan metode ini dapat dilakukan dengan cara menganalisis tanggapan pembaca sezaman dengan

menggunakan teknik wawancara maupun teknik kuesioner. Oleh karena itu, penelitian resepsi sikronis ini dapat digolongkan menjadi penelitian eksperimental. Adapun penelitian sikronis atau penelitian eksperimental adalah :

- Teks tertentu disajikan kepada pembaca tertentu baik secara individual maupun secara berkelompok agar mereka memberi tanggapan.
- Pembaca diberikan daftar pertanyaan tertentu yang terkait dengan pandangan terhadap teks yang dibaca.
- Kemudian tanggapan pembaca dianalisis dari segi tertentu secara sistematis dan kuantitatif, dapat pula dipancing analisis yang tak terarah dan bebas, yang kemudian diberikan analisis kualitatif.

2) Penerapan Metode Resepsi Diakronis

Penerapan resepsi dengan metode diakronis merupakan penelitian resepsi sastra yang dilakukan terhadap tanggapan-tanggapan pembaca dalam beberapa periode. Tetapi periode waktu yang dimaksud masih berada dalam satu rentang waktu. Penelitian resepsi diakronis ini dilakukan atas tanggapan-tanggapan pembaca dalam beberapa periode yang berupa kritik sastra atas karya sastra yang dimaksud. Umumnya, penelitian resepsi diakronis dilakukan atas tanggapan pembaca yang berupa kritik sastra, baik yang termuat dalam media massa maupun dalam jurnal ilmiah.

Pembaca bukan faktor yang stabil karena dipengaruhi oleh waktu, tempat, dan situasi sosial budaya yang melatarbelakangi. Perubahan terjadi pada latar

belakang sosial akan mempengaruhi makna yang diungkapkan sehingga tidak tertutup kemungkinan suatu karya sastra akan memperoleh makna yang bermacam-macam dari pembaca yang bermacam-macam pula. Pembaca dapat bersifat pasif hanya dengan memberi makna, tetapi dapat pula berlaku aktif dengan menghasilkan teks lain. Teks asli mungkin diperlakukan secara utuh tetapi mungkin juga dengan mengubahnya. Junus pada mulanya menerjemahkannya dengan istilah “estetika penerimaan”, kemudian menjadi “resepsi sastra”. Maksudnya adalah tentang bagaimana sikap pembaca memberikan makna pada kesastraan adalah pembaca. Pembaca adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan karya sastra (dalam Sahril,2018:14).

Metode penelitian resepsi dapat dirumuskan ke dalam 2 pendekatan, yakni:

1) pendekatan resepsi sastra secara sikronis atau eksperimental, 2) penelitian resepsi sastra secara diakronis atau intertekstual maupun lewat kritik sastra. Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan resepsi sastra secara sinkronis atau eksperimental. Teks tentu disajikan kepada pembaca tertentu, baik secara individual maupun secara berkelompok, agar mereka memberi tanggapan, yang kemudian dianalisis dari segi tertentu. Penelitian semacam itu dapat dilakukan dengan daftar pertanyaan, kemudian jawaban para responden dianalisis secara sistematis dan kualitatif, dapat pula dipancing analisis yang tak terarah dan bebas, yang kemudian diberikan analisis kualitatif (Teeuw,2016:160).

4. Unsur Instrinsik Cerita Rakyat *Sampuraga*

Unsur instrinsik adalah suatu unsur pembangun karya sastra. Dengan adanya unsur instrinsik inilah dapat mengakibatkan teks itu ada sebagai teks sastra dan dihadirkan secara nyata jika orang membacanya. Adapun unsur instrinsik sebuah karya sastra terdiri atas 7 unsur, yaitu: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar atau setting, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat (Nurgiyantoro,2013:30).

a. Tema

Tema merupakan suatu makna yang terkandung pada sebuah karya sastra untuk memberikan suatu kesimpulan keseluruhan pada karya sastra itu sendiri. Agar menemukan tema sebuah karya fiksi, maka harus disimpulkan dari keseluruhan cerita, tidak hanya bagian tertentu dari cerita (Nurgiyantoro,2015:115-116). Jadi, tema yang terdapat dalam cerita rakyat *Sampuraga* ini adalah tentang kedurhakaan kepada ibu.

b. Tokoh dan Penokohan

Penokohan lebih luas pengertiannya daripada tokoh dan perwatakan sebab ia sekaligus mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas bagi pembaca. Penokohan sekaligus menunjuk pada teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita

(Nurgiyantoro,2013:248). Jadi, tokoh dan penokohan di dalam cerita rakyat *Sampuraga* ini adalah :

- a) *Sampuraga* adalah sosok anak yang durhaka kepada ibunya dan sikapnya sangat tidak pantas untuk ditiru.
- b) Ibu *Sampuraga* adalah sosok pribadi yang baik, walaupun ia ditinggalkan oleh anaknya *Sampuraga*, ia masih tetap ingin bertemu dengan *Sampuraga*.
- c) Raja dan putrinya adalah tokoh tambahan yang berada di cerita rakyat *Sampuraga* tersebut karena dianggap membantu dalam cerita.

c. Alur

Alur adalah urutan suatu kejadian ataupun peristiwa mulai dari adanya konflik cerita hingga tahap penyelesaian dalam ceritatersebut (dalam Yanuri dkk,2014:3). Jenis-jenis alur ada 3 yaitu: 1) Alur maju, suatu tahapan peristiwa dalam alur ini diawali dengan pengenalan cerita, menuju konflik, konflik memuncak, dan diakhiri dengan penyelesaian konflik. 2) Alur mundur, tahapan peristiwa dimulai dari konflik dan diakhiri dengan latar belakang terjadinya konflik. 3) Alur campuran, campuran dari alur maju dan mundur, ini tahapan ceritanya tidak mudah dipahami dan melompat-lompat. Alur dari cerita rakyat *Sampuraga* ini adalah alur maju, karena menceritakan mulai dari awal sampai akhir kehidupan *Sampuraga* yang sangat susah dan sampai akhirnya ia memutuskan untuk pergi merantau untuk mengubah nasib, ia pun mendapat pekerjaan di Negeri Mandailing. Setelah ia sukses, ia pun lupa diri dan tidak

mengakui ibunya di hadapan semua orang. *Sampuraga* pun terkena doa kutukan dari ibunya akibat perbuatannya yang tak terpuji itu.

d. Latar atau setting

Latar atau setting yang disebut juga sebagai landas tumpu, menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Abrams dalam Nurgiyantoro,2013:302). Latar atau setting yang terjadi pada cerita rakyat *Sampuraga* ini adalah latar yang menunjukkan tempat yang berada di Desa Sirambas, Kec. Panyabungan Barat, Kab. Mandailing Natal.

e. Sudut Pandang

Sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat yang sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan cerita (Nurgiyantoro,2013:338). Terdapat 2 metode dalam menganalisis sudut pandang, yaitu: 1) metode orang pertama (aku), maksudnya pengarang itu menceritakan kisah aku. Aku itu mungkin hanya sebagai pencerita. 2) metode orang ketiga (dia) pengarang menceritakan kisah dia atau mereka, pengarang maksudnya menjadi orang yang serba tahu dengan keadaan. Di dalam cerita rakyat *Sampuraga* ini menggunakan sudut pandang orang ketiga (dia), karena pengarang menceritakan kisah *Sampuraga*.

f. Gaya Bahasa

Gaya bahasa bagian dari aksi yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frase, klausa atau kalimat tertentu (dalam Soleh,2015:3). Dilihat dari gaya bahasa, suatu pengarang akan menggunakan kata-kata atau kalimat yang dapat mempermudah pembaca dalam menikmati sebuah karya sastra. Yang digunakan di cerita rakyat *Sampuraga* ini adalah gaya bahasa klimaks,karena di dalam cerita rakyat *Sampuraga* ini menggambarkan peristiwa atau kejadian secara urut dan jalan ceritanya pun akan semakin memuncak dan meningkat.

g. Amanat

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan pengarang cerita yang diangkat dalam karya sastra itu sendiri dan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Adapun amanat yang terkandung dalam cerita rakyat *Sampuraga* ini adalah: kita sebagai anak harus selalu patuh kepada kedua orang tua, hormati, dan sayangi dengan sepenuh hati dan janganlah sesekali durhaka apalagi kepada ibu sendiri yang telah merawat dari kecil hingga hingga dewasa.

B.Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka teoritis peneliti menetapkan konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landasan yang menampilkan adanya hubungan keterkaitan antara satu dengan yang lain. Kajian resepsi sastra ini adalah ilmu keindahan yang didasarkan pada tanggapan-tanggapan terhadap karya

sastra. Penelitian resepsi ini dilakukan dengan dua cara yaitu sinkronis dan diakronis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan resepsi sastra secara sinkronis atau eksperimental, karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tanggapan pembaca sezaman. Oleh karena itu, dengan menggunakan pendekatan resepsi sastra secara sinkronis diharapkan dapat mengetahui bagaimana tanggapan-tanggapan masyarakat, dan penerimaan masyarakat terhadap cerita rakyat *Sampuraga* dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan apa yang dituju dalam penelitian ini, maka pernyataan penelitian ini adalah: Terdapat tanggapan yang baik bagimasyarakat Desa Sirambas, Kec. Panyabungan Barat, Kab. Mandailing Natal terhadap cerita rakyat *Sampuraga*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Sirambas, Kec. Panyabungan Barat Kab. Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Peneliti ini menentukan lokasi penelitian di daerah Desa Sirambas, karena daerah ini merupakan tempat terjadinya asal mula kolam *Sampuraga* tersebut dan merupakan wilayah daerah tempat tinggal dari si peneliti sehingga mempermudah peneliti untuk memperoleh data penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam melakukan penelitian ini selama enam bulan, terhitung dari pertengahan bulan Maret sampai bulan Agustus 2019.

Tabel 3.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO.	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Penulisan Proposal																								

Data primer merupakan suatu data yang langsung didapat sebagai sumber dari penelitian ini dan pengamatan secara langsung pada objek tempat peneliti melakukan penelitian. Data dalam penelitian cerita rakyat *Sampuraga* ini berupa data primer, data diperoleh secara langsung dari masyarakat Desa Sirambas, Kec. Panyabungan Barat, Kab. Mandailing Natal dengan data 10 orang dewasa sebagai pembaca.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian memegang peranan penting dalam melaksanakan sebuah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis data kualitatif.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah: Tanggapan masyarakat Desa Sirambas, Kec. Panyabungan Barat, Kab. Mandailing Natal terhadap cerita rakyat *Sampuraga*.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Resepsi sastra adalah aliran penelitian yang meneliti suatu teks sastra dengan diutamakan adalah pembaca, karena pembaca adalah sebagian dari resepsi sastra ini untuk memberikan tanggapan pada suatu teks sastra yang

dibacanya. Maka dari itu, suatu karya sastra itu tidak sama dalam mengartikan dan penilaiannya pada masyarakat tertentu.

2. Cerita rakyat merupakan cerita yang telah berkembang di lingkungan masyarakat secara lisan maupun tulisan, dan cerita rakyat ini dikembangkan dari mulut ke mulut sampai ke generasi berikutnya.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan dibantu juga dengan dokumentasi. Maka dari itu, peneliti sebagai instrumen harus juga diuji kebenarannya, dan penelitian kualitatif harus siap melakukan penelitian (Sugiyono, 2017:305). Untuk menghasilkan data yang tepat dengan permasalahan yang ada pada penelitian ini, maka pengumpulan data yang sesuai adalah dengan observasi dan angket terbuka.

Penelitian selanjutnya, peneliti memberikan teks yang berupa isi cerita rakyat *Sampuraga* selanjutnya mempersilahkan para pembaca memberikan tanggapan terhadap cerita rakyat *Sampuraga*. Pertanyaan disertai jawaban dan pembaca menjawab sesuai dengan keadaan dan situasi sebenarnya. Hal ini mempermudah menganalisisnya karena pertanyaan yang diajukan sama untuk setiap pembaca. Angket dalam penelitian ini dibuat untuk meminta tanggapan masyarakat Desa Sirambas, Kec. Panyabungan Barat, Kab. Mandailing Natal dalam bentuk terbuka.

Tabel 3.2
Pertanyaan dan Tanggapan Masyarakat Desa Sirambas terhadap
Cerita Rakyat *Sampuraga*

No.	Pertanyaan	Tanggapan									
		Pembaca ke-1	Pembaca ke-2	Pembaca ke-3	Pembaca ke-4	Pembaca ke-5	Pembaca ke-6	Pembaca ke-7	Pembaca ke-8	Pembaca ke-9	Pembaca ke-10
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.											

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono,2017:335).

Untuk mengelola data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka harus dianalisis terlebih dahulu dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, ini merupakan teknik pemecahan masalah dengan cara menggambarkan suatu objek ataupun subjek penelitian. Setelah data diperoleh dan tersusun rapi maka akan dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data berupa angket terbuka pada narasumber yang berisikan tanggapan-tanggapan pembaca terhadap cerita rakyat *Sampuraga*.
2. Memahami tanggapan yang telah ditulis oleh masyarakat Desa Sirambas, Kec. Panyabungan Barat, Kab. Mandailing Natal tentang cerita rakyat *Sampuraga*.
3. Mendeskripsikan mengenai tanggapan masyarakat Desa Sirambas, Kec. Panyabungan Barat, Kab. Mandailing Natal tentang cerita rakyat *Sampuraga*.
4. Setelah itu, menarik kesimpulan tentang tanggapan masyarakat Desa Sirambas, Kec. Panyabungan Barat, Kab. Mandailing Natal tentang cerita rakyat *Sampuraga*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasi lapangan dengan melibatkan tanggapan-tanggapan masyarakat Desa Sirambas untuk diminta menanggapi cerita rakyat *Sampuraga*. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket terbuka dan dibantu dengan dokumentasi dengan melibatkan beberapa masyarakat Desa Sirambas. Adapun data penelitian ini berupa tanggapan masyarakat Desa Sirambas, Kec. Panyabungan Barat, Kab. Mandailing Natal terhadap cerita rakyat *Sampuraga*. Pertanyaan yang diberikan kepada pembaca dengan cara mengelompokkan pertanyaan, yaitu: daftar pertanyaan berdasarkan pengalaman pembaca, daftar pertanyaan berdasarkan sikap pembaca, dan daftar pertanyaan berdasarkan situasi atau kondisi pembaca, kemudian dianalisis dan dipaparkan secara deskriptif dan menjadi sesuatu yang konkrit.

Adapun masyarakat Desa Sirambas yang menjadi pembaca dalam penelitian ini adalah berjumlah 10 orang dewasa sebagai pembaca, yang terjaring dari beberapa kategori usia, yaitu: 22 tahun, 24 tahun, 26 tahun, 32 tahun, 35 tahun, 40 tahun, 44 tahun, 48 tahun, 50 tahun, 52 tahun. Dengan bertujuan agar melihat tanggapan-tanggapan dari setiap masyarakat. Dari hasil penelitian diperoleh deskripsi mengenai tanggapan cerita rakyat *Sampuraga* di Desa Sirambas, Kec. Panyabungan Barat, Kab. Mandailing Natal yang ditampilkan dalam bentuk tabel seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 4.1

**Pertanyaan dan Tanggapan Masyarakat Desa Sirambas
terhadap Cerita Rakyat *Sampuraga***

No.	Pertanyaan	Tanggapi									
		Pembaca ke-1	Pembaca ke-2	Pembaca ke-3	Pembaca ke-4	Pembaca ke-5	Pembaca ke-6	Pembaca ke-7	Pembaca ke-8	Pembaca ke-9	Pembaca ke-10
1.	Bagaimana pendapat Anda mengenai cerita rakyat <i>Sampuraga</i> ?	Anak yang durhaka kepada orang tuanya	Cukup baik	Dapat menjadi pelajaran untuk anak-anak	Cukup baik	Sangat banyak mengandung pesan moral dan menarik	Ceritanya bagus	Ceritanya sangat bagus	Baik	Membawa pengaruh positif	Ceritanya cukup baik
2.	Bagaimana pendapat Anda terhadap tokoh <i>Sampuraga</i> ?	Sangat tidak patut untuk di contoh	Kurang baik	Tidak baik	Kurang baik	Tidak pantas untuk di contoh	Tidak patut untuk di contoh	Tidak pantas untuk di contoh	Tidak patut untuk di contoh	Tidak patut untuk di contoh	Sangat tidak patut untuk di contoh
3.	Menurut Anda, apakah Anda percaya pada cerita rakyat <i>Sampuraga</i> ?	Percaya	Saya percaya	Saya percaya	Kurang percaya	Saya percaya	Antara percaya dan tidak percaya juga	Percaya	Percaya	Antara percaya dan tidak percaya	Saya tidak percaya
4.	Menurut Anda, seberapa besar pengaruh cerita rakyat	Sangat berpengaruh	Sangat berpengaruh	Cukup besar	Sangat berpengaruh	Cukup berpengaruh besar	Sangat berpengaruh besar	Pengaruhnya sangat besar	Berpengaruh sangat besar	Berpengaruh besar	Berpengaruh besar

	<i>Sampuraga</i> ini bagi masyarakat ?										
5.	Bagaimana Anda menyikapi cerita <i>Sampuraga</i> setelah membaca ceritanya ?	Semoga saja perilaku kita tidak seperti <i>Sampuraga</i>	Agar menjadi manusia beriman dan baik	Sebagai pelajaran untuk hidup	Harus hidup lebih baik lagi	Sangat miris dan sangat disayangkan	Harus bersikap hormat dan patuh kepada orang tua	Kita harus selalu patuh kepada orang tua	Saya memberikan tanggapan positif	Saya memberikan tanggapan yang baik	Agar jangan durhaka dan selalu patuh kepada orang tua
6.	Menurut Anda, bagaimana sikap masyarakat terhadap cerita rakyat <i>Sampuraga</i> ?	Merasa kecewa	Sangat menyakitni	Menurut saya baik	Mereka sangat antusias	Lebih bisa berbuat baik kepada orang tua	Sikapnya positif	Positif	Menerima sangat positif	Banyak yang membenarkan cerita rakyat <i>Sampuraga</i> ini dan banyak juga yang tidak	Diterima baik
7.	Menurut Anda, apakah cerita rakyat <i>Sampuraga</i> ini berhubungan dengan fakta atau mitos ?	Fakta	Fakta	Fakta	Mitos	Fakta	Tergantung pada setiap individu	Fakta	Fakta	Mitos	Mitos
8.	Menurut Anda, solusi apa yang dapat	Memperdalam ilmu	Harus menjadi anak yang	Dengan mengajari agar	Mengajari anak lebih	Tingkatan moralitas dan	Dengan memberikan bekal	Perdalam ilmu agama dan	Bersikap baik dan mendek	Memperdalam	Tetaplah menjadi anak yang

	dilakukan untuk mengurangi kejadian seperti cerita rakyat <i>Sampuraga</i> ?	agama	patuh kepada orang tua	tidak angkuh, Sombon dan durhaka	baik dan memperdalam ilmu agama	memberikan pendidikan agama	agama	jangan durhaka	atikan diri kepada Allah Swt	ilmu agama dan berubah lebih baik	baik dan memperdalam ilmu agama
9.	Menurut Anda, apakah cerita <i>Sampuraga</i> diakui keberadaannya oleh masyarakat ?	Sangat diakui	Sangat diakui	Diakui	Sangat diakui	Sangat diakui	Tergantung kepada setiap individu	Ya, sangat diakui	Iya, sangat diakui	Sebagian mengakui sebagian tidak	Diakui
10.	Menurut Anda, apa pesan yang dapat disampaikan setelah membaca cerita rakyat <i>Sampuraga</i> ?	Jangan pernah durhaka kepada orang tua	Agar kiranya kita harus menghargai ibu kita	Menjadikan pelajaran agar tidak angkuh, sombong dan durhaka	Hargai orang yang berjasa di hidup anda	Hargai, sayangi dan berbaktilah kepada orang tua	Tetaplah menjadi anak yang hormat dan patuh kepada orang tua	Bersikap baiklah dan selalu menyayangi orang tua	Jangan mencontoh sifat <i>Sampuraga</i>	Sayangi orang tua, dan jangan sombong	Jangan durhaka dan sayangi orang tua kita

B. Analisis Data

Cerita rakyat *Sampuraga* adalah cerita rakyat yang pada dasarnya tersebar secara lisan dan diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan masyarakat Desa Sirambas. Nilai yang terdapat pada cerita rakyat *Sampuraga* banyak mengandung nilai moral. Setelah peneliti melakukan penelitian maka data yang di dapat yaitu tanggapan masyarakat Desa

Sirambas terhadap cerita rakyat *Sampuraga* yang diakui disetiap golongan usia. Adapun hasil dari hasil tanggapan para pembaca sebagai berikut:

1. Hasil Tanggapan Pembaca tentang Cerita Rakyat *Sampuraga*

Pembaca ke-1berpendapat “Anak yang durhaka kepada orang tuanya dan tidak mengakui ibunya sendiri”.

Pembaca ke-2berpendapat “Cukup baik, apalagi kita menceritakan cerita ini kepada anak-anak sekarang, agar mereka bisa membayangkan bagaimana akibat durhaka kepada orang tua”.

Pembaca ke-3berpendapat “Dapat menjadi contoh dan pelajaran untuk anak-anak agar tidak durhaka kepada orang tua”.

Pembaca ke-4 berpendapat “Cukup baik, apalagi kita membacakan juga kepada anak-anak agar mereka juga tahu cerita-cerita masyarakat seperti ini”.

Pembaca ke-5 berpendapat “Pendapat saya cerita rakyat *Sampuraga* ini sangat banyak mengandung pesan moral kepada generasi muda untuk tidak durhaka kepada orang tuanya, dan menarik untuk dibahas”.

Pembaca ke-6 berpendapat “Ceritanya bagus dapat dijadikan pembelajaran bagi kita dalam bersikap dan hormat kepada orang tua”.

Pembaca ke-7 berpendapat “Ceritanya sangat bagus karena bisa membuat pelajaran yang baik untuk kita”.

Pembaca ke-8 berpendapat “Baik, dan membawa pengaruh yang baik bagi yang sudah membacanya ceritanya”.

Pembaca ke-9 berpendapat “Cerita rakyat *Sampuraga* ini membawa pengaruh positif pada setiap pembacanya dikarenakan ceritanya banyak memberi pelajaran”.

Pembaca ke-10 berpendapat “Ceritanya cukup baik untuk anak-anak karena banyak pelajaran yang dapat diambil dari cerita tersebut”.

Dapat disimpulkan dari semua pendapat, tanggapan pembaca untuk pertanyaan pertama dari 10 orang pembaca, bahwasanya 9 orang pembaca memberikan tanggapan yang baik dan berpendapat cerita rakyat *Sampuraga* itu membawa pengaruh yang positif terutama bagi yang sudah membaca ceritanya dan dijadikan sebagai pelajaran agar tidak durhaka kepada orang tua. Selain itu, cerita rakyat *Sampuraga* ini juga menarik dan banyak mengandung pesan moral didalamnya. Dan 1 orang pembaca memberikan tanggapan terhadap isi cerita bukan isi keseluruhan cerita rakyat *Sampuraga*.

2. Hasil Tanggapan Pembaca tentang Tokoh *Sampuraga*

Pembaca ke-1 berpendapat “Sangat tidak patut untuk dicontoh, karena *Sampuraga* itu anak yang durhaka dan juga sombong”.

Pembaca ke-2 berpendapat “Kurang baik, karena dia merupakan sosok anak yang durhaka kepada ibunya”.

Pembaca ke-3 berpendapat “Tidak baik, karena sifatnya yang angkuh dan juga sombong”.

Pembaca ke-4 berpendapat “Kurang baik, karena dia tidak mau menganggap ibu kandungnya sendiri dia menjadi orang yang sukses”.

Pembaca ke-5 berpendapat “Terlalu melupakan jasa-jasa orang tua dan menurut saya tidak pantas untuk dicontoh”.

Pembaca ke-6 berpendapat “Sosok yang sangat durhaka kepada orang tua, dan tidak patut untuk dicontoh”.

Pembaca ke-7 berpendapat “Tidak patut untuk dicontoh, karena sifatnya buruk”.

Pembaca ke-8 berpendapat “Sombong dan tidak patut untuk dicontoh”.

Pembaca ke-9 berpendapat “Tidak patut untuk dicontoh karena *Sampuraga* memiliki sifat yang buruk”.

Pembaca ke-10 berpendapat “Sangat tidak patut untuk dicontoh”.

Dapat disimpulkan dari semua pendapat, tanggapan pembaca untuk pertanyaan kedua dari 10 orang pembaca, bahwasanya tanggapan pembaca semuanya sama dan berpendapat tokoh *Sampuraga* ini tidak patut untuk dicontoh karena *Sampuraga* memiliki sifat yang buruk, yaitu durhaka kepada orang tua, angkuh dan juga sombong.

3. Hasil Tanggapan Pembaca Percaya atau Tidaknya terhadap Cerita Rakyat *Sampuraga*

Pembaca ke-1 berpendapat “Percaya, karena saya pikir ceritanya ada benarnya juga”.

Pembaca ke-2 berpendapat “Saya percaya dengan cerita rakyat *Sampuraga* karena saya sudah melihat lokasi terjadinya cerita ini di Desa Sirambas”.

Pembaca ke-3 berpendapat “Saya percaya dengan cerita rakyat *Sampuraga* ini”.

Pembaca ke-4 berpendapat “Kalau dibilang percaya saya kurang percaya juga, karena kurang detail cerita rakyat ini”.

Pembaca ke-5 berpendapat “Saya percaya, karena kolamnya betul-betul ada”.

Pembaca ke-6 berpendapat “Antara percaya dan tidak percaya juga, cuma cerita ini dapat kita petik bahwa dahsyatnya kuasa Tuhan bagi seseorang yang sangat durhaka bagi orang tuanya”.

Pembaca ke-7 berpendapat “Percaya, karena saya sudah melihat kolam *Sampuraga* ini di Desa Sirambas”.

Pembaca ke-8 berpendapat “Saya percaya cerita *Sampuraga* ini”.

Pembaca ke-9 berpendapat “Antara percaya dan tidak percaya juga, karena saya pikir ini hanya legenda semata”.

Pembaca ke-10 berpendapat “Saya tidak percaya karena ini hanya sebatas cerita dari mulut ke mulut”.

Dari hasil tanggapan pembaca, ada yang percaya ada juga yang kurang percaya dan bahkan ada yang tidak percaya akan cerita rakyat *Sampuraga* ini. Dapat disimpulkan untuk pertanyaan ketiga dari 10 orang pembaca, 6 orang pembaca menyatakan percaya akan adanya cerita rakyat *Sampuraga*, 3 orang pembaca menyatakan kurang percaya terhadap cerita rakyat *Sampuraga*, dan 1 orang pembaca tidak percaya akan cerita rakyat *Sampuraga* ini.

4. Hasil Tanggapan Pembaca tentang Pengaruh Cerita Rakyat *Sampuraga* bagi Masyarakat

Pembaca ke-1 berpendapat “Sangat berpengaruh, karena takut jika ada masyarakat yang mengikuti perilaku *Sampuraga* tersebut”.

Pembaca ke-2 berpendapat “Sangat berpengaruh, karena adanya cerita rakyat *Sampuraga* ini bisa menjadi suatu contoh bagi anak-anak zaman sekarang”.

Pembaca ke-3 berpendapat “Cukup besar karena dapat menjadi contoh dan pelajaran kepada anak-anak”.

Pembaca ke-4 berpendapat “Sangat berpengaruh apalagi di daerah tempat kejadian ini, masyarakat meyakini sampai sekarang”.

Pembaca ke-5 berpendapat “Cukup berpengaruh besar, apalagi bagi masyarakat desa Sirambas”.

Pembaca ke-6 berpendapat “Sangat berpengaruh besar, karena dengan adanya cerita ini dapat menjadi salah satu contoh bagi anak-anak kita, sebagaimana mestinya kita bersikap kepada orang tua kita dan bagaimana dahsyatnya murka dan azabnya yang Allah turunkan bagi seseorang apabila durhaka kepada ibu dan

babaknya, karena ridho Allah tergantung dari ridho ibu dan ayah, dan murkanya Allah tergantung pada murkanya orang tua”.

Pembaca ke-7 berpendapat “Pengaruhnya sangat besar, terutama bagi anak-anak”.

Pembaca ke-8 berpendapat “Berpengaruh sangat besar, apalagi anak-anak dengan adanya cerita rakyat *Sampuraga* ini mereka akan takut durhaka kepada orang tua”.

Pembaca ke-9 berpendapat “Berpengaruh besar, dengan adanya cerita rakyat *Sampuraga* ini, anak-anak pun takut durhaka kepada orang tuanya”.

Pembaca ke-10 berpendapat “Menurut saya cerita ini berpengaruh sangat besar”.

Dapat disimpulkan tanggapan untuk pertanyaan keempat, dari 10 orang pembaca, bahwasanya tanggapan pembaca semuanya sama dan berpendapat cerita rakyat *Sampuraga* ini sangat berpengaruh di Desa Sirambas Mandailing Natal khususnya bagi anak-anak agar mereka takut durhaka kepada orang tuanya.

5. Hasil Tanggapan Sikap Pembaca setelah Membaca Cerita rakyat *Sampuraga*

Pembaca ke-1 berpendapat “Semoga perilaku kita tidak seperti *Sampuraga*”.

Pembaca ke-2 berpendapat “Kita bisa mengambil contoh atau pengalaman dari cerita rakyat *Sampuraga* ini agar kita bisa hidup lebih baik lagi dan bisa menghargai orang tua”.

Pembaca ke-3 berpendapat “Saya dapat menjadikannya sebagai pelajaran untuk hidup saya agar tidak durhaka kepada orang tua”.

Pembaca ke-4 berpendapat “Kita bisa mengambil contoh atau pengalaman dari cerita ini, agar kita bisa hidup lebih baik lagi dan menghargai orang tua dan menyayangnya”.

Pembaca ke-5 berpendapat “Sangat miris dan sangat disayangkan karena sudah tidak mengakui orang tuanya dan juga sangat terdidik”.

Pembaca ke-6 berpendapat “Kita sebagai anak harus bersikap hormat dan patuh kepada orang tua dan selalu menyayangi orang tua kita”.

Pembaca ke-7 berpendapat “Kita harus patuh kepada orang tua apabila kita sudah durhaka, kita tidak menjadi anak yang baik lagi”.

Pembaca ke-8 berpendapat “Saya memberikan tanggapan positif pada cerita ini karena ceritanya bagus”.

Pembaca ke-9 berpendapat “Saya memberikan tanggapan yang baik agar tidak mencontoh sifat *Sampuraga*”.

Pembaca ke-10 berpendapat “Banyak yang dapat diambil dari kisah *Sampuraga* ini agar jangan durhaka dan selalu patuh kepada kedua orang tua”.

Dapat disimpulkan tanggapan untuk pertanyaan kelima, dari 10 orang pembaca bahwasanya 9 orang pembaca menyatakan sikap yang baik agar tidak mempunyai sikap seperti *Sampuraga* dan harus menjadi manusia yang lebih baik lagi, selalu patuh dan juga menyayangi kedua orang tua, dan 1 orang pembaca

menyatakan sikap kekecewaan pada cerita ini karena *Sampuraga* tidak mengakui ibunya.

6. Hasil Tanggapan Pembaca tentang Sikap Masyarakat terhadap Cerita Rakyat *Sampuraga*

Pembaca ke-1 berpendapat “Merasa kecewa, karena *Sampuraga* diceritakan sebagai anak yang durhaka”.

Pembaca ke-2 berpendapat “Sangat meyakini adanya tentang suatu perjalanan hidup seorang anak yang durhaka kepada orang tuanya yaitu *Sampuraga*”.

Pembaca ke-3 berpendapat “Menurut saya baik, karena karena menjadikannya contoh dan pelajaran”.

Pembaca ke-4 berpendapat “Mereka sangat antusias terhadap cerita rakyat *Sampuraga* ini karena ceritanya menarik”.

Pembaca ke-5 berpendapat “Sikap kedepannya lebih bisa berbuat baik lagi kepada orang tua. Cerita rakyat *sampuraga* ini merupakan contoh anak yang durhaka kepada ibunya dan ini bisa menjadi efek jera kepada anak-anak yang durhaka kepada orang tuanya”.

Pembaca ke-6 berpendapat “Sikapnya positif, karena dapat dijadikan pembelajaran hidup”.

Pembaca ke-7 berpendapat “Positif, karena ceritanya dapat mendidik”.

Pembaca ke-8 berpendapat “Menerima sangat positif, apalagi ceritanya bagus untuk anak-anak”.

Pembaca ke-9 berpendapat “Banyak juga yang membenarkan adanya cerita rakyat *Sampuraga* ini banyak juga yang tidak”.

Pembaca ke-10 berpendapat “Diterima baik bagi masyarakat Desa Sirambas”.

Dapat disimpulkan dari pertanyaan keenam, dari 10 orang pembaca bahwasanya 8 orang pembaca menyatakan cerita rakyat *Sampuraga* itu di terima baik oleh masyarakat karena membawa pengaruh yang baik, 1 orang pembaca menyatakan sikap masyarakat kecewa karena sifat *Sampuraga* yang durhaka dan 1 orang pembaca menyatakan ketidakyakinan akan kebenaran cerita rakyat *Sampuraga* ini.

7. Hasil Tanggapan Cerita Rakyat *Sampuraga* Berhubungan dengan Fakta atau Mitos

Pembaca ke-1 berpendapat “Fakta, tergantung yang percaya akan cerita rakyat *Sampuraga* ini.

Pembaca ke-2 berpendapat “Fakta, dikarenakan ada bekas kejadian suatu cerita ini di Desa Sirambas”.

Pembaca ke-3 berpendapat “Menurut saya cerita *Sampuraga* ini fakta”.

Pembaca ke-4 berpendapat “Mitos, karena hanya menakut-nakuti anak-anak saja agar tidak durhaka terhadap orang tua”.

Pembaca ke-5 berpendapat “Kalau menurut saya fakta”.

Pembaca ke-6 berpendapat “Berhubung fakta atau mitos, tergantung setiap individu yang bersangkutan”.

Pembaca ke-7 berpendapat “Saya rasa fakta”.

Pembaca ke-8 berpendapat “Menurut saya cerita *Sampuraga* ini fakta”.

Pembaca ke-9 berpendapat “Menurut saya mitos”.

Pembaca ke-10 berpendapat “Menurut saya mitos, tetapi tergantung dengan pendapatnya sendiri”.

Disimpulkan dari pertanyaan ketujuh, bahwasanya dari 10 orang pembaca, 6 orang pembaca berpendapat cerita rakyat *Sampuraga* ini adalah fakta, 1 orang pembaca berpendapat tergantung pada setiap individu yang menganggap cerita rakyat *Sampuraga* ini fakta atau mitos, dan 3 orang pembaca lainnya menyatakan cerita rakyat *Sampuraga* ini hanya sebatas mitos dan legenda saja.

8. Hasil Tanggapan tentang Solusi untuk Mengurangi Kejadian seperti *Sampuraga*

Pembaca ke-1 berpendapat “Memperdalam ilmu agama lagi, agar tidak terjadi kejadian seperti *Sampuraga* ini”.

Pembaca ke-2 berpendapat “Kita harus menjadi anak yang patuh kepada kedua orang tua kita, terutama yang sudah melahirkan dan mengandung kita selama 9 bulan”.

Pembaca ke-3 berpendapat “Dengan mengajari anak-anak agar tidak angkuh, sombong dan durhaka”.

Pembaca ke-4 berpendapat “Kita harus mengajari anak kita lebih baik lagi dan memperdalam ilmu agama lagi agar kita bisa menghargai jasa orang tua yang telah membesarkan kita”.

Pembaca ke-5 berpendapat “Tingkatkan moralitas dan rasa tanggung jawab dan selalu memberikan pendidikan kegamaan terutama di keluarga”.

Pembaca ke-6 berpendapat “Dengan memberikan bekal agama yang lebih kepada anak-anak atau generasi muda lainnya”.

Pembaca ke-7 berpendapat “Perdalam ilmu agama, jangan durhaka kepada orang tua, selalu bersikap baik”.

Pembaca ke-8 berpendapat “Bersikap baiklah setiap saat dan mendekatkan diri kepada Allah Swt”.

Pembaca ke-9 berpendapat “Memperdalam ilmu agama dan berubah jadi yang lebih baik lagi”.

Pembaca ke-10 berpendapat “Tetaplah menjadi anak yang baik dan selalu memperdalam ilmu agama”.

Dapat disimpulkan untuk tanggapan pertanyaan kedelapan, bahwasanya dari 10 orang pembaca, 8 orang pembaca berpendapat bahwa solusi untuk mengurangi kejadian seperti *Sampuraga* yaitu dengan memperdalam ilmu agama dan mendekatkan diri kepada yang maha kuasa Allah Swt, 2 orang pembaca berpendapat bahwa solusi untuk mengurangi kejadian seperti *Sampuraga* ini yaitu dengan merubah diri menjadi lebih baik lagi agar menjauhi sifat-sifat yang buruk seperti tidak angkuh, sombong dan tidak durhaka kepada orang tua dan senantiasa harus selalu patuh kepada orang tua terutama kepada ibu.

9. Hasil Tanggapan Pembaca Diakui atau Tidaknya Cerita rakyat *Sampuraga* bagi Masyarakat

Pembaca ke-1 berpendapat “Sangat diakui”.

Pembaca ke-2 berpendapat “Sangat diakui oleh masyarakat setempat, karena masih ada peninggalannya.

Pembaca ke-3 berpendapat “Diakui, karena ada peninggalannya”.

Pembaca ke-4 berpendapat “Sangat diakui, karena cerita rakyat *Sampuraga* ini terkenal di Desa Sirambas”.

Pembaca ke-5 berpendapat “Sangat diakui oleh masyarakat Mandailing Natal”.

Pembaca ke-6 berpendapat “Kembali lagi tergantung kepada setiap individunya, karena beda orang beda pula cara pandangnya dari kisah yang ada, apalagi di zaman modern ini”.

Pembaca ke-7 berpendapat “Ya, sangat diakui apalagi di Mandailing Natal.”.

Pembaca ke-8 berpendapat “Iya, sangat diakui apalagi dengan adanya Kolam *Sampuraga* ini di Desa Sirambas”.

Pembaca ke-9 berpendapat “Sebagian mengakui sebagian tidak”.

Pembaca ke-10 berpendapat “Diakui di daerah Mandailing Natal”.

Dapat disimpulkan untuk tanggapan pertanyaan kesembilan, bahwasanya dari 10 orang pembaca, 8 orang pembaca cerita rakyat *Sampuraga* diakui oleh masyarakat Mandailing Natal, 1 orang pembaca memberikan tanggapan bahwa diakui atau tidaknya cerita rakyat *Sampuraga* itu tergantung kepada individunya masing-masing, dan 1 orang pembaca lainnya memberikan tanggapan bahwa

masyarakat itu mengakui sebagian tidak mengakui cerita rakyat *Sampuraga* tersebut.

10. Hasil Tanggapan Pembaca tentang Pesan yang Disampaikan setelah Membaca Cerita Rakyat *Sampuraga*

Pembaca ke-1 berpendapat “Jangan pernah durhaka kepada kedua orang tua kita karena itu adalah sifat yang dibenci Allah Swt”.

Pembaca ke-2 berpendapat “Ceritanya sangat menarik untuk seorang anak, agar kiranya kita harus menghargai ibu kita yang sudah menaruhkan nyawa untuk kehidupan kita di dunia ini”.

Pembaca ke-3 berpendapat “Menjadi pelajaran untuk tidak sombong, angkuh dan juga tidak durhaka kepada orang tua”.

Pembaca ke-4 berpendapat “Hargailah orang yang berjasa di hidup anda, tanpa adanya orang tua kita bukanlah siapa-siapa saat ini. Dan jangan pernah anda menjauhi Tuhan karena dia yang akan selalu membimbing kita ke jalan yang benar”.

Pembaca ke-5 berpendapat “Hargailah orang tua, sayangi, berbaktilah kepada orang tua dan apapun keberhasilan yang dicapai itu tidak terlepas dari doa restu orang tua”.

Pembaca ke-6 berpendapat “Tetaplah menjadi anak yang hormat dan patuh kepada orang tua kita, karena surga di bawah telapak kaki ibu kita”.

Pembaca ke-7 berpendapat “Jangan menjadi anak yang durhaka, bersikap baiklah dan selalu menyayangi orang tua”.

Pembaca ke-8 berpendapat “Jangan mencontoh sifat *Sampuraga*, selalu patuh kepada orang tua kita apalagi kepada ibu kita”.

Pembaca ke-9 berpendapat “Sayangi orang tua, jangan sombong dan jangan melupakan jasa-jasa orang tuamu”.

Pembaca ke-10 berpendapat “Janganlah durhaka kepada orang tua dan selalu sayangi orang tua”.

Dapat disimpulkan untuk tanggapan pertanyaan kesepuluh, bahwasanya dari tanggapan 10 orang pembaca memberikan tanggapan yang sama yaitu, tetaplah melakukan perbuatan baik dan berbaktilah kepada orang tua dan jangan mencontoh sifat buruk yang dimiliki *Sampuraga*. Dan apapun keberhasilan yang di capai tidak terlepas dari Allah Swt dan doa restu orang tua kita.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian, maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan tersebut yaitu: Terdapat tanggapan yang baik bagimasyarakat Desa Sirambas, Kec. Panyabungan Barat, Kab. Mandailing Natal terhadap cerita rakyat *Sampuraga*.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian, hasil tanggapan pertanyaan pertama pendapat pembaca tentang cerita rakyat *Sampuraga*, ada 1 orang pembaca memberikan tanggapan terhadap isi cerita bukan isi keseluruhan dari cerita rakyat *Sampuraga*, seharusnya memberikan tanggapan baik atau tidaknya terhadap cerita rakyat *Sampuraga* tersebut. Dan dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa adanya

tanggapan masyarakat mengenai cerita rakyat *Sampuraga* di Desa Sirambas, Kec. Panyabungan Barat, Kab. Mandailing Natal dan terdapat resepsi cerita rakyat *Sampuraga* yang berada di Desa Sirambas.

E. Keterbatasan penelitian

Saat melakukan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan yang berasal dari peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan yang peneliti hadapi saat memulai menyusun proposal hingga skripsi. Keterbatasan merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai, dan keterbatasan mencari literatur atau minimnya buku referensi dan jurnal yang dimiliki peneliti menjadi hambatan yang cukup serius dalam menyelesaikan penelitian ini, walaupun keterbatasan selalu menghampiri, peneliti tetap berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Walaupun banyak keterbatasan, tetapi berkat usaha, kesabaran, dan kemauan yang tinggi akhirnya keterbatasan penelitian tersebut dapat peneliti hadapi hingga skripsi ini terselesaikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun yang menjadi simpulan sehubungan dengan temuan penelitian ini adalah:

1. Hasil tanggapan pendapat pembaca tentang cerita rakyat *Sampuraga* bahwasanya dari 10 orang pembaca, 9 orang pembaca memberikan tanggapan yang baik dan berpendapat cerita rakyat *Sampuraga* itu membawa pengaruh yang positif terutama bagi yang sudah membaca ceritanya dan dijadikan sebagai pelajaran agar tidak durhaka kepada kepada orang tua. Selain itu, cerita rakyat *Sampuraga* ini juga menarik dan banyak mengandung pesan moral didalamnya. Dan 1 orang pembaca memberikan tanggapan terhadap isi cerita bukan isi keseluruhan cerita rakyat *Sampuraga*.
2. Hasil tanggapan pendapat pembaca tentang tokoh *Sampuraga* bahwasanya tanggapan dari 10 orang pembaca semuanya sama dan berpendapat tokoh *Sampuraga* ini tidak patut untuk di contoh karena *Sampuraga* memiliki sifat yang buruk, yaitu durhaka kepada orang tua, angkuh dan juga sombong.
3. Hasil tanggapan pembaca percaya atau tidaknya terhadap cerita rakyat *Sampuraga* bahwasanya dari 10 orang pembaca, 6 orang pembaca menyatakan percaya akan adanya cerita rakyat *Sampuraga*, 3 orang pembaca pembaca menyatakan kurang percaya terhadap cerita rakyat *Sampuraga*, dan 1 orang pembaca tidak percaya akan cerita rakyat *Sampuraga* ini.

4. Hasil tanggapan pembaca tentang pengaruh cerita rakyat *Sampuraga* bagi masyarakat bahwasanya dari 10 orang pembaca, tanggapan pembaca semuanya sama dan berpendapat cerita rakyat *Sampuraga* ini sangat berpengaruh di Desa Sirambas Mandailing Natal khususnya bagi anak-anak agar mereka takut durhaka kepada orang tuanya
5. Hasil tanggapan sikap pembaca setelah membaca cerita rakyat *Sampuraga*, bahwasanya dari 10 orang pembaca, 9 orang pembaca menyatakan sikap yang baik agar tidak mempunyai sikap seperti *Sampuraga* dan harus menjadi manusia yang lebih baik lagi, selalu patuh dan juga menyayangi kedua orang tua, dan 1 orang pembaca menyatakan sikap kekecewaan pada cerita ini karena *Sampuraga* tidak mengakui ibunya.
6. Hasil tanggapan pembaca tentang sikap masyarakat terhadap cerita rakyat *Sampuraga*, bahwasanya dari 10 orang pembaca, 8 orang pembaca menyatakan cerita rakyat *Sampuraga* itu di terima baik oleh masyarakat karena membawa pengaruh yang baik, 1 orang pembaca menyatakan sikap masyarakat kecewa karena sifat *Sampuraga* yang durhaka dan 1 orang pembaca menyatakan ketidakyakinan akan kebenaran cerita rakyat *Sampuraga* ini.
7. Hasil tanggapan cerita rakyat *Sampuraga* berhubungan dengan fakta atau mitos bahwasanya dari 10 orang pembaca, 6 orang pembaca berpendapat cerita rakyat *Sampuraga* ini adalah fakta, 1 orang pembaca menyatakan tergantung pada setiap individu yang menganggap cerita rakyat *Sampuraga*

ini fakta atau mitos, dan 3 orang pembaca lainnya menyatakan cerita rakyat *Sampuraga* ini hanya sebatas mitos dan legenda saja.

8. Hasil tanggapan tentang solusi untuk mengurangi kejadian seperti *Sampuraga* bahwasanya dari 10 orang pembaca, 8 orang pembaca berpendapat bahwa solusi untuk mengurangi kejadian seperti *Sampuraga* yaitu dengan memperdalam ilmu agama dan mendekati diri kepada Allah Swt dan 2 orang pembaca berpendapat bahwa solusi untuk mengurangi kejadian seperti *Sampuraga* ini yaitu dengan merubah diri menjadi lebih baik lagi agar menjauhi sifat-sifat yang buruk seperti tidak angkuh, sombong dan tidak durhaka kepada orang tua dan senantiasa harus selalu patuh kepada orang tua terutama kepada ibu.
9. Hasil tanggapan pembaca diakui atau tidaknya cerita rakyat *Sampuraga* bagi masyarakat bahwasanya dari 10 orang pembaca, 8 orang pembaca cerita rakyat *Sampuraga* diakui oleh masyarakat Mandailing Natal, 1 orang pembaca memberikan tanggapan bahwa diakui atau tidaknya cerita rakyat *Sampuraga* itu tergantung kepada individunya masing-masing, dan 1 orang pembaca lainnya memberikan tanggapan bahwa masyarakat itu mengakui sebagian tidak mengakui cerita rakyat *Sampuraga* tersebut.
10. Hasil tanggapan pembaca tentang pesan yang disampaikan setelah membaca cerita rakyat *Sampuraga* bahwasanya dari 10 orang pembaca memberikan tanggapan yang sama yaitu, janganlah durhaka kepada orang tua dan jangan mencontoh sifat buruk *Sampuraga*. Tetaplah berbuat baik kepada orang tua, hargai, sayangi dan berbakti kepada orang tua dan apapun keberhasilan yang

dicapai tidak terlepas dari doa restu orang tua kita, dan yang paling penting selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Dapat disimpulkan secara umum, penelitian resepsi sastra terhadap cerita rakyat *Sampuraga* ini adalah penelitian mengenai tanggapan-tanggapan masyarakat Desa Sirambas. Adapun tanggapan masyarakat Desa Sirambas terhadap cerita rakyat *Sampuraga* diakui oleh seluruh informan yang menerima dan mengakui keselarasan isi teks cerita rakyat *Sampuraga* yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan cerita yang responden ketahui. Dari hasil penelitian bahwasanya tanggapan masyarakat mengenai cerita rakyat *Sampuraga* ini membawa pengaruh yang besar dan juga positif terutama bagi yang telah membaca cerita ini, agar tidak mencontoh sifat buruk *Sampuraga* yang angkuh, sombong dan durhaka. Namun, sebagian besar masyarakat Desa Sirambas ini berpendapat cerita ini fakta dan diakui oleh masyarakat Mandailing Natal dan ada juga mengatakan bahwa cerita ini hanya sebatas mitos saja. Dan untuk mengurangi kejadian seperti cerita rakyat *Sampuraga* ini, senantiasa agar selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt dan selalu mengajarkan kepada generasi muda lainnya agar selalu menyayangi dan tetap berlaku baik kepada orang tua, supaya mendapat ridho yang terbaik dari Allah Swt.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian di atas, beberapa saran disampaikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Sampuraga* ini dapat menjadi acuan bagi para pembaca, khususnya yang ingin melakukan

penelitian lebih mendalam tentang cerita rakyat *Sampuraga* di Desa Sirambas.

2. Penelitian tentang cerita rakyat *Sampuraga* kajian resepsi sastra masih sangat sederhana dan masih belum begitu sempurna. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai cerita rakyat *Sampuraga* kajian resepsi sastra dengan objek yang berbeda.
3. Penelitian cerita rakyat *Sampuraga* ini bisa menjadi bahan ajar bagi guru bahasa Indonesia untuk menyampaikan pesan-pesan yang terdapat dalam cerita rakyat *Sampuraga* tersebut, dan menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan sehingga bermanfaat mengkaji tanggapan-tanggapan masyarakat sewaktu melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, model, teori, dan Aplikasi (edisi revisi)*. Yogyakarta: MedPress (anggota IKARI).
- Ibrahim, Soleh. 2015. *Analisis Gaya Bahasa dalam Kumpulan Novel Mimpi Bayang jingga Karya Sanie B. Kuncoro*. *Jurnal Sasindo Unpam*. Vol. 3, No. 3, Hal: 3.
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2018. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sahril. 2018. *Cerita Rakyat Mas Merah:Kajian Resepsi Sastra*. *Jurnal Kandai*. Vol. 14, No. 1, Hal: 3.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunata, Yanuri Natalia, dkk. 2014. *Tinjauan Struktural dan Nilai Pendidikan Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye:Relevansinya dalam Pembelajaran di sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Basastra*. Vol. 1, No. 3, Hal: 4.
- Teeuw, A. 2018. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai cerita rakyat *Sampuraga*?
2. Bagaimana pendapat Anda terhadap tokoh *Sampuraga*?
3. Menurut Anda, apakah Anda percaya pada cerita rakyat *Sampuraga*?
4. Menurut Anda, seberapa besar pengaruh cerita rakyat *Sampuraga* ini bagi masyarakat?
5. Bagaimana Anda menyikapi cerita rakyat *Sampuraga* setelah membaca ceritanya?
6. Menurut Anda, bagaimana sikap masyarakat terhadap cerita rakyat *Sampuraga*?
7. Menurut Anda, apakah cerita rakyat *Sampuraga* ini berhubungan dengan fakta atau mitos?
8. Menurut Anda, solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi kejadian seperti cerita rakyat *Sampuraga*?
9. Menurut Anda, apakah cerita *Sampuraga* diakui keberadaannya oleh masyarakat?
10. Menurut Anda apa pesan yang dapat disampaikan setelah membaca cerita rakyat *Sampuraga*?

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Berilah tanggapan anda pada kolom yang telah disediakan.
3. Lembar angket harap dikembalikan kepada peneliti.

Identitas Pembaca

Nama : Zul Fadli Piliang

Umur : 24 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

A. Daftar Pertanyaan Berdasarkan Pengalaman Pembaca:

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai cerita rakyat *Sampuraga*?

Tanggapan: Cukup baik, apalagi kita menceritakan cerita ini kepada anak-anak zaman sekarang, agar mereka bisa membayangkan akibat durhaka kepada orang tua.

2. Bagaimana pendapat Anda terhadap tokoh *Sampuraga*?

Tanggapan: Kurang baik, karena dia merupakan sosok anak yang durhaka kepada ibunya.

3. Menurut Anda, apakah Anda percaya akan cerita rakyat *Sampuraga*?

Tanggapan: Saya percaya dengan cerita rakyat *Sampuraga* ini, karena saya sudah melihat lokasi terjadinya cerita ini di Desa Grambas

4. Menurut Anda, seberapa besar pengaruh cerita rakyat *Sampuraga* ini bagi masyarakat?

Tanggapan: Sangat berpengaruh, karena adanya cerita rakyat *Sampuraga* ini bisa menjadi suatu contoh bagi anak-anak zaman sekarang.

B. Daftar Pertanyaan Berdasarkan Sikap Pembaca:

1. Bagaimana Anda menyikapi cerita *Sampuraga* setelah membaca ceritanya?

Tanggapan: Kita bisa mengambil hikmah atau pengalaman dari cerita rakyat tersebut, karena kita menjadi manusia yang berilmu dan baik kepada orang tua.

2. Menurut Anda, bagaimana sikap masyarakat terhadap cerita rakyat *Sampuraga*?

Tanggapan: Sangat menyakini adanya tentang suatu permasalahan hidup seorang anak yang diwariskan kepada orang tuanya yaitu *Sampuraga*.

3. Menurut Anda, cerita rakyat *Sampuraga* ini berhubungan dengan fakta atau mitos?

Tanggapan: Fakta, dikarenakan ada bekas kejadian suatu cerita ini di Desa Srumbas.

C. Daftar Pertanyaan Berdasarkan Situasi atau Kondisi Pembaca:

1. Menurut Anda, solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi kejadian seperti cerita rakyat *Sampuraga*?

Tanggapan: Kita harus menjadi anak yang patuh kepada kedua orang tua kita terutama yang sudah melahirkan dan mengandung kita selama 9 bulan.

2. Menurut Anda, cerita rakyat *Sampuraga* diakui keberadaannya oleh masyarakat?

Tanggapan: Sangat disukai oleh masyarakat setempat, karena masih ada bekas penginggalannya.

3. Menurut Anda, apa pesan yang dapat disampaikan setelah membaca cerita rakyat

Sampuraga?

Tanggapan: Ceritanya sangat menarik, agar kiranya kita harus menghargai ibu kita yang telah menaruhkan nyawa untuk kehidupan kita di dunia ini

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Berilah tanggapan anda pada kolom yang telah disediakan.
3. Lembar angket harap dikembalikan kepada peneliti.

Identitas Pembaca

Nama : Muhammad Ibnu Risky

Umur : 32 thn

Pekerjaan : W/IRSEWASTA

A. Daftar Pertanyaan Berdasarkan Pengalaman Pembaca:

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai cerita rakyat Sampuraga?

Tanggapan: cukup baik, apalagi kita membacanya juga kepada anak-anak mereka jg tau cerita masyarakat seperti ini.

2. Bagaimana pendapat Anda terhadap tokoh Sampuraga?

Tanggapan: Kurang baik, karena dia tidak mau mengganggu ibu kandungnya sendiri setelah dia menjadi orang yg sukses

3. Menurut Anda, apakah Anda percaya akan cerita rakyat Sampuraga?

Tanggapan: Kalau di bilang percaya sih, saya kurang percaya, karena kurang detail cerita rakyat ini

4. Menurut Anda, seberapa besar pengaruh cerita rakyat *Sampuraga* ini, bagi masyarakat?

Tanggapan: Sangat berpengaruh, apalagi di daerah tempat kejadian ini. Masyarakat meyakini sampe sekarang.

B. Daftar Pertanyaan Berdasarkan Sikap Pembaca:

1. Bagaimana Anda menyikapi cerita *Sampuraga* setelah membaca ceritanya?

Tanggapan: Kita bisa ngambil contoh (pengalaman dari cerita ini) agar kita bisa hidup lebih baik lagi dan menghargai orang tua dan menyayangnya.

2. Menurut Anda, bagaimana sikap masyarakat terhadap cerita rakyat *Sampuraga*?

Tanggapan: Mereka sangat antusias terhadap cerita rakyat *Sampuraga* karena ceritanya menarik.

3. Menurut Anda, cerita rakyat *Sampuraga* ini berhubungan dengan fakta atau mitos?

Tanggapan: Mitos, karena menakutkan? ande? saja agar tidak dikhawatirkan terhadap orang tua.

C. Daftar Pertanyaan Berdasarkan Situasi atau Kondisi Pembaca:

1. Menurut Anda, solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi kejadian seperti cerita rakyat *Sampuraga*?

Tanggapan: Kita harus mengajari anak kita lebih baik lagi dan mempeerdalam ilmu agama agar kita bisa menghargai jasa orang tua yg tlah membesarkan kita.

2. Menurut Anda, cerita rakyat *Sampuraga* diakui keberadaannya oleh masyarakat?

Tanggapan: Sangat di akui di karnatan cerita sampurnya ini terkenal di desa si kambas

3. Menurut Anda, apa pesan yang dapat disampaikan setelah membaca cerita rakyat

Sampuraga?

Tanggapan: Hargailah orang yg berjasa di hidup anda, tanpa ada orang tua, kita bukan siapa2 saat ini dan jangan pernah anda menjahui tuhan, karena dia akan selalu membingking kita

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Berilah tanggapan anda pada kolom yang telah disediakan.
3. Lembar angket, harap dikembalikan kepada peneliti.

Identitas Pembaca

Nama : Holida Warni

Umur : 40 Tahun

Pekerjaan : Karyawan

A. Daftar Pertanyaan Berdasarkan Pengalaman Pembaca:

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai cerita rakyat *Sampuraga*?

Tanggapan: Ceritanya bagus dapat dijadikan pembelajaran bagi kita dalam bersikap dan hormat kepada orang tua.

2. Bagaimana pendapat Anda terhadap tokoh *Sampuraga*?

Tanggapan: Sosok yang sangat durhaka kepada orang tua, dan tidak patut untuk ditcontoh

3. Menurut Anda, apakah Anda percaya akan cerita rakyat *Sampuraga*?

Tanggapan: Antara percaya dan tidak percaya juga, cuma cerita ini dapat kita petik bahwa dahsyatnya kuasa Tuhan bagi seseorang yang sangat durhaka bagi orang tua

4. Menurut Anda, seberapa besar pengaruh cerita rakyat *Sampuraga* ini bagi masyarakat?

Tanggapan: Sangat berpengaruh besar, karena dengan adanya cerita ini dapat menjadi salah satu contoh bagi anak-anak kita, sebagaimana mestinya kita bersikap kepada orang tua kita dan bagaimana murka dan azab Allah turunkan bagi seseorang, apabila durhaka kepada ibu dan bapaknya. Karena ridho Allah tergantung dari ridho ibu dan ayah dan murkanya Allah juga tergantung murka orang tua.

B. Daftar Pertanyaan Berdasarkan Sikap Pembaca:

1. Bagaimana Anda menyikapi cerita *Sampuraga* setelah membaca ceritanya?

Tanggapan: Kita sebagai anak harus bersikap hormat dan patuh kepada orang tua dan sayang kepada orang tua kita.

2. Menurut Anda, bagaimana sikap masyarakat terhadap cerita rakyat *Sampuraga*?

Tanggapan: Sikapnya positif, karena dapat dijadikan sebagai pembelajaran hidup.

3. Menurut Anda, cerita rakyat *Sampuraga* ini berhubungan dengan fakta atau mitos?

Tanggapan: Berhubung fakta atau mitos, tergantung setiap individu yang bersangkutan.

C. Daftar Pertanyaan Berdasarkan Situasi atau Kondisi Pembaca:

1. Menurut Anda, solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi kejadian seperti cerita rakyat *Sampuraga*?

Tanggapan: Dengan memberikan bekal agama yang lebih kepada anak-anak atau generasi muda lainnya.

2. Menurut Anda, cerita rakyat *Sampuraga* diakui keberadaannya oleh masyarakat?

kembali tergantung kepada setiap individunya, karena setiap orang beda cara pandang dari setiap kisah yang ada, apalagi di zaman modern ini.

3. Menurut Anda, apa pesan yang dapat disampaikan setelah membaca cerita rakyat

Sampuraga?

Tanggapan: Tetaplah menjadi anak yang hormat dan patuh kepada orang tua kita, karena surga itu di bawah telapak kaki ibu kita.



Tempat Masak Pesta/Horja *Sampuraga*

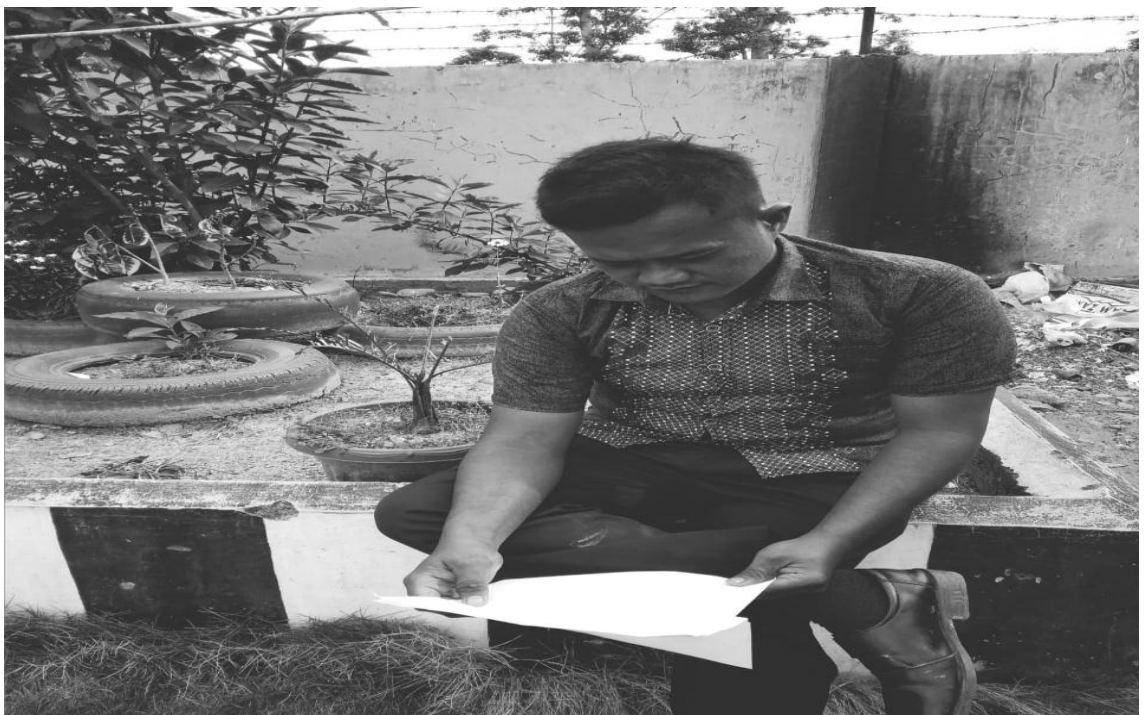


Panggung Pesta *Sampuraga*



Kolam Air Panas *Sampuraga*











MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rizky Aisyah Ali Siregar
NPM : 1502040200
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 179 SKS

IPK = 3,67

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Pola motivasi dalam Novel <i>Dua Belas Pasang Mata</i> Karya Sakae Tsuboi	
<i>ace ali 12/3- Ali 12/3/2019</i>	Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat <i>Sampuraga</i>	
	Kajian Resepsi Sastra terhadap Budaya <i>Markobar</i> di Mandailing Sumatera Utara	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Rizky Aisyah Ali Siregar

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rizky Aisyah Ali Siregar
NPM : 1502040200
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Sampuraga

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si

acc 13/3-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Maret 2019

Hormat Pemohon,

Rizky Aisyah Ali Siregar

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 407 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagimahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **RIZKY AISYAH ALI SIREGAR**
N P M : 1502040200
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Sampuraga***
Pembimbing : **Drs. Tepu Sitepu, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

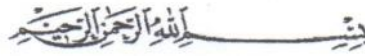
1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **13 Maret 2020**

Medan, 06 Rajab 1440 H
12 Maret 2019 M
Dekan

Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

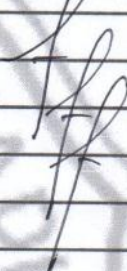

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Nama Lengkap : Rizky Aisyah Ali Siregar
 N.P.M : 1502040200
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Sampuraga*

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
27 Maret 2019	Bimbingan judul	
29 Maret 2019	Bimbingan BAB I, II, III	
08 April 2019	Perbaiki BAB I - Identifikasi Masalah - Batasan Masalah - Rumusan Masalah	
	Perbaiki BAB II	
	Perbaiki BAB III - Instrument Penelitian	
24 April 2019	Perbaiki BAB III - Proposal dapat diabukan	
26 4. 2019	Acu Seminar	

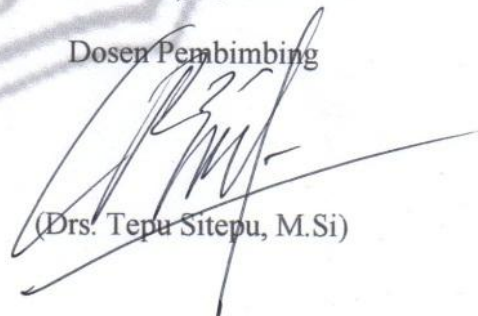
Diketahui oleh:
Ketua Prodi



(Dr. Mhd. Isman, M.Hum)

Medan, 26 April 2019

Dosen Pembimbing



(Drs. Tepu Sitepu, M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rizky Aisyah Ali Siregar
N.P.M : 1502040200
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Sampuraga*

sudah layak diseminarkan.

Medan, 26 April 2019
Pembimbing


Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERMOHONAN

Medan, April 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rizky Aisyah Ali Siregar
N.P.M : 1502040200
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Sampuraga*

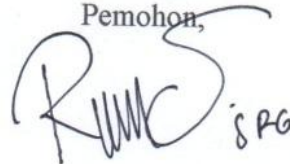
Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Rizky Aisyah Ali Siregar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30.
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rizky Aisyah Ali Siregar
N.P.M : 1502040200
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Sampuraga*

Pada hari Senin, tanggal 13 Mei, tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 22 Mei 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30,
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rizky Aisyah Ali Siregar
N.P.M : 1502040200
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Sampuraga*

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 13, Bulan Mei, Tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Mei 2019

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mughtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2320 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 17 Ramadhan 1440 H
22 Mei 2019 M

**Kepada Yth,
Kepala Desa Sirambas
Kecamatan Panyabungan Barat
Mandailing Natal,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Desa Sirambas yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **RIZKY AISYAH ALI SIREGAR**
N P M : 1502040200
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Sampuraga***

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dekan
Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115057302

**** Pertinggal ****



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT
DESA SIRAMBAS

Kode pos 22911

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)

Nomor : 141 / 142 / SR / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABU HANIFAH
Jabatan : Kepala Desa Sirambas

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIZKY AISYAH ALI SIREGAR
NIM : 1502040200
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian / Riset dengan judul Penelitian : *"Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Sampuraga"* di Desa Sirambas Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sirambas, 22 Juli 2019
KEPALA DESA SIRAMBAS

ABU HANIFAH



Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Sampuraga

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
4	media.neliti.com Internet Source	2%
5	adoc.tips Internet Source	2%
6	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	2%
7	kisah-kisahsantri.blogspot.com Internet Source	2%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	sastra33.blogspot.com Internet Source	1%

10	eprints.unram.ac.id Internet Source	1%
11	docplayer.info Internet Source	1%
12	putri-n-m-fib11.web.unair.ac.id Internet Source	1%
13	riananosta.blogspot.com Internet Source	1%
14	fatkhan.web.id Internet Source	1%
15	vdocuments.site Internet Source	1%
16	wiwinrasmawati.blogspot.com Internet Source	1%
17	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
18	anindaaprillia.blogspot.com Internet Source	<1%
19	caramembuatbukucerita.blogspot.com Internet Source	<1%
20	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%

Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- | | | |
|----|---|-----|
| 21 | Universitas Gadjah Mada
Student Paper | <1% |
| 22 | text-id.123dok.com
Internet Source | <1% |
| 23 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper | <1% |
| 24 | Submitted to Universitas PGRI Madiun
Student Paper | <1% |
| 25 | viemufidah.guru-indonesia.net
Internet Source | <1% |
| 26 | id.scribd.com
Internet Source | <1% |
| 27 | www.slideshare.net
Internet Source | <1% |
| 28 | digilib.unimed.ac.id
Internet Source | <1% |
| 29 | sahanamina.wordpress.com
Internet Source | <1% |
| 30 | mataramgolonggilig.wordpress.com
Internet Source | <1% |
| 31 | Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Student Paper | <1% |

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

32

Student Paper

<1%

33

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Student Paper

<1%

34

core.ac.uk

Internet Source

<1%

35

jurnal.unimed.ac.id

Internet Source

<1%

36

asmiraim.blogspot.com

Internet Source

<1%

37

ejournal3.undip.ac.id

Internet Source

<1%

38

repository.upi.edu

Internet Source

<1%

39

id.123dok.com

Internet Source

<1%

40

Submitted to Universitas Terbuka

Student Paper

<1%

41

Submitted to Surabaya University

Student Paper

<1%

42

docobook.com

Internet Source

<1%

43

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

<1%

44	es.scribd.com Internet Source	<1%
45	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
46	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
47	www.letupan.or.id Internet Source	<1%
48	jaririndu.blogspot.com Internet Source	<1%
49	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%
50	aldin005.blogspot.com Internet Source	<1%
51	carajuki.com Internet Source	<1%
52	fr.slideshare.net Internet Source	<1%
53	Submitted to Sim University Student Paper	<1%
54	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1%

55 **anniunn.blogspot.com**
Internet Source

<1%

56 **Submitted to Sriwijaya University**
Student Paper

<1%

57 **Submitted to Universitas Sebelas Maret**
Student Paper

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

Nama : Rizky Aisyah Ali Siregar
NPM : 1502040200
Tempat/Tanggal Lahir : Panyabungan, 22 April 1997
Warga Negara : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke- : 4
Alamat : Parbangunan, Kec. Panyabungan,
Kab. Mandailing Natal.

II. DATA ORANG TUA

Ayah : Ali Nafiah Siregar
Ibu : Rinda Riani Harahap
Alamat : Parbangunan, Kec. Panyabungan,
Kab. Mandailing Natal.

III. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2009 : SD Negeri 147890 Parbangunan
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 2 Panyabungan
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 1 Panyabungan
Tahun 2015 : Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Hormat Saya,

RIZKY AISYAH ALI SIREGAR